

7 PENUTUP

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur yang disampaikan ini memiliki makna yang penting dan strategis dalam kesinambungan pembangunan daerah. LKPJ Gubernur Jambi pada tahun keempat dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah atau RPJMD Provinsi Jambi Tahun 2010- 2015, yang mempunyai visi **“EKONOMI MAJU, AMAN, ADIL DAN SEJAHTERA”** atau **JAMBI EMAS 2015**. Hasil dari pelaksanaan pembangunan selama tahun 2014 adalah sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan keuangan daerah dan pelaksanaan penyelenggaraan pembangunan daerah Tahun 2013 didukung oleh APBD Provinsi Jambi dan APBN termasuk dana Dekonsentrasi, dan dana Tugas Pembantuan.
- 2) Penyelenggaraan Pemerintah Provinsi Jambi tahun 2014 yang di dukung oleh APBD Provinsi Jambi sebesar Rp3,641 triliun dengan tingkat realisasi sebesar 88,22 persen. Jumlah APBD tersebut diperoleh dari pendapatan daerah sebesar Rp3,127 triliun dan dari sumber penerimaan pembiayaan daerah sebesar Rp514,103 milyar.
- 3) Pendapatan daerah diperoleh dari tiga sumber pendapatan utama yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang ditargetkan sebesar Rp1.208,84 Milyar dan terealisasi sebesar Rp1,323 triliun atau 109,50 persen. Pendapatan yang bersumber dari Dana Perimbangan dengan target sebesar Rp1,556 triliun, dari jumlah tersebut telah terealisasi sebesar Rp1,514 triliun atau sebesar 97,32 persen, dan pendapatan dari sumber Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah ditargetkan sebesar Rp362,105 milyar dengan capaian realisasi sebesar Rp369,296 milyar atau 101,99 persen.
- 4) Pada sisi belanja daerah tahun anggaran 2014 dialokasikan sebesar Rp3,641 triliun dan terealisasi sebesar 88,22 persen atau sejumlah Rp3,12 triliun. Jumlah tersebut dipergunakan untuk belanja tidak langsung dengan proporsi alokasi sebesar 45,71 persen dari total belanja daerah atau dianggarkan sebesar Rp1,664 triliun dan

terrealisasi 1,488 triliun atau setara dengan 89,14 persen. Belanja langsung dialokasikan sebesar Rp1,977 triliun dan terealisasi sebesar Rp1,724 triliun atau setara dengan 87,77 persen, proporsi alokasi belanja langsung sebesar 58,61 persen dari total belanja daerah.

- 5) Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi pada tahun 2014 yang diukur dari kenaikan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2000, mengalami peningkatan sebesar 7,93 persen terhadap tahun 2013 atau mencapai Rp23,46 triliun pada tahun 2014. Jika dilihat berdasarkan harga berlaku maka PDRB tahun 2014 meningkat sebesar Rp13,18 triliun atau mencapai Rp98,74 triliun dari Rp85,56 triliun pada tahun 2013. Peningkatan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi tersebut didukung oleh semua sektor ekonomi dengan pertumbuhan tertinggi pada sektor perdagangan, hotel dan restoran yang mencapai 12,91 persen sedangkan sektor ekonomi dengan laju pertumbuhan ekonomi terkecil terjadi pada sektor pertambangan dan penggalian sebesar 0,40 persen. Sedangkan laju inflasi Kota Jambi pada tahun 2014 berada pada posisi 8,72 persen yang terjadi pada semua kelompok barang dan jasa.

Demikian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban ini disusun untuk memenuhi kewajiban Gubernur Jambi kepada DPRD Provinsi Jambi dan juga sebagai informasi kepada masyarakat berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintah daerah, sesuai dengan amanat pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Selanjutnya jika dalam penyajian LKPJ Tahun Anggaran 2014 ini masih terdapat kurang cermatan dan kurang telitian, maka akan diperbaiki dan disempurnakan setelah mendapat masukan, saran dan kritikan dari Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Jambi pada Sidang Paripurna, Sekian, Terima kasih.

Jambi, Maret 2015

GUBERNUR JAMBI



H. HASAN BASRI AGUS